

ABSTRAK

OPTIMALISASI PENGELOLAAN WISATA KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BANCAMARA GILI IYANG DUNGKEK SUMENEP.

Kata Kunci : Wisata Kesehatan, Kesejahteraan Masyarakat Wisata, Gili Iyang Pulau Oxigen

Berbicara aset Desa wisata tentu tidak lepas dari kebijakan pemerintah Desa setempat, yang mana Pemerintah Desa merupakan bagian penting yang ikut andil dan menentukan dalam pengembangan wisata kesehatan yang ada di Desa Bancamara. Banyaknya wisata-wisata baru yang sangat kreatif dan inovatif membuat para wisatawan lokal maupun mancanegara lebih memilih untuk datang ketempat wisata yang menarik baik dari segi potensi alam, kreasi dan inovasi masyarakatnya maupun sarana dan prasarana yang ada, hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya pengoptimalisasian pengelolaan wisata kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan di Desa Bancamara Gili Iyang.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di paparkan maka sebagai rumusan masalah yang akan di kaji adalah 1. Bagaimana optimalisasi pengelolaan wisata kesehatan Desa Bancamara Gili Iyang Dungkek, 2. Bagaimana peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Bancamara Gili Iyang Dungkek?

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan dengan cara memandang objek kajian sebagai suatu sistem, artinya objek kajian dilihat sebagai satuan yang terdiri dari unsur yang terkait dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada (Arikunto, 2006: 209), Menurut apa yang menjadi temuan di lapangan. Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah di Desa Bancamara Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. Sumber data dalam penelitian ini mencakup data primer yang terdiri dari kawasan titik oksigen, pemdes, pengelola wisata, Pokdarwis, dan masyarakat Desa Bancamara.

Dari hasil analisis data pada bab IV dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

Pertama Dengan sinergitas bersama optimalisasi ini bisa digenjut dengan baik dan menghasilkan beberapa perubahan yang cukup signifikan, dengan terlaksannya rencana program kerja yang di gagas oleh pemdes dan pengelola wisata menunjukkan hasil yang positif diantaranya: Penambahan gazebo di titik oksigen dan pantai ropet, pembangunan MCK, pengadaan pot + bunga hias di kawasan wisata oksigen dan pantai ropet, dan proyek pembangunan tangga beton permanen yang menghabiskan dana hampir 200 juta rupiah yang diberikan langsung oleh pemerintah kabupaten sumenep.

Kedua Dengan program kerja yang sudah di optimalkan baik dari pemerintah ataupun pengelola wisata, menghasilkan trend yang cukup positif, peningkatan perekonomian masyarakat yang cukup signifikan menjadi ukuran utama dalam keberhasilan program kerja yang telah di canangkan. Masyarakat dapat memiliki penghasilan baru dari dunia industry pariwisata, sehingga kedepan perlu adanya pendampingan dan pelatihan-pelatihan khusus bagi masyarakat industry pariwisata di Desa Bancamara agar usaha mereka lebih berkembang lagi.